

LAPORAN

TRACER STUDY-USER SURVEY

PROGRAM DIPLOMA, SARJANA, MAGISTER & DOKTER

2025

SUBDIREKTORAT PENGEMBANGAN ORMAWA DAN ALUMNI
DIREKTORAT KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA



LAPORAN TRACER STUDY-USER SURVEY
Universitas Negeri Surabaya

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS VOKASI

PENYUSUN:
Tim Tracer Study
Universitas Negeri Surabaya

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
DIREKTORAT KEMAHASISWAAN & ALUMNI
SUB DIREKTORAT PENGEMBANGAN ORMAWA & ALUMNI
DESEMBER 2025

HALAMAN PENGESAHAN

TRACER STUDY-USER SURVEY
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Menyetujui, Koordinator Program Studi Sarjana Terapan Kepelatihan Olahraga,	Surabaya, 31 Desember 2025 PIC Tracer Study Prodi Sarjana Terapan Kepelatihan Olahraga,
Dr. Kunjung Ashadi, S.Pd., M.Fis., AIFO NIP 197712252010121003	Riski Septa Jatmikanto, M.Pd. NIP 199303262019031011

Mengetahui,
Wakil Dekan I,

Reza Rahmadian, S.ST., M.EngSc.
NIP 19840316201541001

SAMBUTAN



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Bismillahirohmannirohim, puji syukur kehadirat Allah SWT., yang telah memberikan berbagai nikmat kepada kita semua. Aamiin.

Penelusuran alumni/*Tracer Study* Universitas Negeri Surabaya (Unesa), menjadi bagian penting dari penyelenggaraan pendidikan di Unesa di era Revolusi Industri 4.0 saat ini. Lompatan perubahan teknologi informasi berdampak pada seluruh sistem kehidupan, termasuk bidang pendidikan tinggi. Unesa mempunyai peran penting dalam menyiapkan lulusannya menjadi tenaga ahli, sehingga diperlukan adanya umpan balik dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan baik dari alumni, masyarakat, dan *stakeholders*. Dengan demikian kegiatan *Tracer Study* mutlak dilakukan dan disisi lain menjadi salah satu Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi.

Penelusuran alumni/*Tracer Study* adalah kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari sistem pendidikan di Unesa. Melalui kegiatan *Tracer Study* ini diharapkan ada keterlibatan alumni dalam memberikan masukan untuk perbaikan dan pengembangan Unesa. Hal ini dikarenakan instrumen *Tracer Study* yang dikembangkan memuat indikator tentang pelayanan pembelajaran yang pernah dilalui alumni, profesi yang ditekuni alumni di dunia kerja. Informasi inilah menjadi umpan balik upaya peningkatan kualitas pembelajaran di Unesa mendatang.

Terima kasih kepada Rektor Unesa, Wakil Rektor selingkung Unesa, Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni, PIC *Tracer Study* Unesa, para alumni, dan seluruh pengguna lulusan terkait. Semoga *Tracer Study* ini menjadi basis data dalam merumuskan kebijakan dan program pengembangan Unesa untuk peningkatan layanan kepada masyarakat, sehingga menjadikan Unesa Satu Langkah di Depan.

Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Rektor I
Bidang Pendidikan, Kemahasiswaan dan Alumni

KATA PENGANTAR



Penelusuran Alumni/*Tracer Study* Unesa merupakan salah satu bentuk survei alumni yang mempunyai nilai strategis untuk pengembangan perguruan tinggi. *Tracer study* dapat dilakukan setiap tahun sesuai dengan sasaran penelusuran alumni yang telah ditetapkan yaitu alumni/lulusan satu dan dua tahun setelah lulus. *Tracer study* dilakukan dengan tujuan menggali informasi dari alumni mulai lulus sampai dengan penelusuran alumni dilakukan. Selain itu, *Tracer Study* juga bertujuan untuk mengetahui *outcome* pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi atau kampus ke industri dan dunia kerja (Iduka), situasi kerja terakhir, keselarasan dan aplikasi kompetensi di dunia kerja.

Hasil *Tracer Study* dapat digunakan sebagai *database* alumni Unesa, juga digunakan sebagai dasar perbaikan dan pengembangan kualitas pembelajaran, pengembangan manajemen pendidikan, pengembangan sarana dan prasarana belajar mengajar sehingga menghasilkan lulusan, baik intelektual, keterampilan/kompetensi, maupun akhlak dan kepribadiannya untuk diserap pasar kerja secara optimal. Buku pedoman ini disusun sebagai panduan pelaksanaan penelusuran alumni agar terlaksana dengan baik sehingga hasilnya dapat bermanfaat untuk pengembangan Unesa ke depan.

Direktur Kemahasiswaan & Alumni

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN ii
SAMBUTAN iii
KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI v
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Tujuan 2
C. Manfaat 3
D. Indikator Keberhasilan berdasarkan Standar Emas 'Gold Standar' 4
BAB II 6
PROFIL RESPONDEN 6
A. Respons Rate & Gold Standard 6
B. IPK 7
C. Status Alumni 8
D. Sumber Pembiayaan Kuliah 9
E. Kompetensi Alumni (Dikuasai & Diperlukan) 10
F. Alasan Alumni Belum Memungkinkan Bekerja 14
G. Metode Pembelajaran 14
BAB III 16
ALUMNI MEMASUKI DUNIA KERJA 16
A. Rata-Rata Mulai Mencari Pekerjaan 16
B. Jalur Mendapatkan Pekerjaan 16
C. Masa Pencarian Kerja (Aktif Mencari Kerja, Melamar, Merespon, Wawancara) 18
BAB IV 21
ALUMNI BEKERJA 21
A. Masa Tunggu Alumni Bekerja 21
B. Rata-Rata Take Home Pay Alumni Bekerja 22
C. Jenis Lembaga Tempat Alumni Bekerja 22
D. Tingkat Tempat Kerja Alumni 23
E. Keeratan Bidang Studi dengan Pekerjaan 24

F. Kesesuaian Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan.....25
G. Profesi Kerja Alumni.....26
BAB V.....27
ALUMNI MELANJUTKAN STUDI.....27
A. Masa Tunggu Alumni Melanjutkan Studi.....27
B. Sumber Biaya Studi Lanjut.....27
BAB VI.....29
PENUTUP.....29
A. Kesimpulan.....29
B. Rekomendasi.....30

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Surabaya (Unesa) sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan sesuai dengan kompetensi program studi yang ada, keberadaannya, kemajuannya, dan keberlanjutannya sangat ditentukan oleh serapan alumninya oleh industri dan dunia kerja (Iduka). Unesa juga tidak dapat lepas dari dukungan lulusan dan *stakeholders* sebagai pengguna lulusan. Unesa harus melakukan pendataan daya serap alumninya baik yang baru lulus maupun yang sudah lama lulus. Unesa juga harus mampu menjalin kerja sama yang baik dengan berbagai *stakeholders*. Sebagai pengguna, *stakeholders* lebih mengetahui kompetensi yang dibutuhkan di Iduka. Masukan para *stakeholders* akan menjadi umpan balik bagi perbaikan terkait kompetensi lulusan yang dibutuhkan Iduka.

Penelusuran Alumni/*Tracer Study* (TS) menjadi media efektif yang digunakan untuk melacak daya serap alumni perguruan tinggi di Iduka. Selain itu, TS dapat digunakan untuk melacak jejak keberadaan dan kondisi alumni pada saat 1 (satu) tahun setelah lulus. TS juga memiliki peran penting untuk menjaring berbagai informasi sebagai bahan evaluasi dan pengembangan perguruan tinggi. Dengan demikian, hasil TS dapat menjadi gambaran eksistensi perguruan tinggi. Data TS digunakan sebagai dasar perbaikan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, serta penyesuaian dan peningkatan sistem pembelajaran. Sedangkan *survey* pengguna lulusan/*User Survey* (US) juga menjadi media efektif yang digunakan untuk mengetahui kepuasan dari pengguna lulusan dari alumni Unesa. Selain itu, US dapat digunakan untuk melacak jejak keberadaan dan kondisi alumni setelah 1 (satu) tahun lulus. US juga memiliki peran penting untuk menjaring berbagai informasi sebagai bahan evaluasi dan pengembangan perguruan tinggi. Dengan demikian, hasil US dapat menjadi gambaran eksistensi sebuah perguruan tinggi.

TS-US harus dilakukan secara berkala sebagai upaya mengatasi kesenjangan antara lulusan dan kebutuhan pengguna lulusan guna mendukung tercapainya visi Unesa yaitu “Menjadi Universitas Kependidikan yang Tangguh,

Adaptif, dan Inovatif yang Berbasis Kewirausahaan". Indikator data yang dibutuhkan dalam IKU 1 "lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak" terdiri dari pekerjaan, studi lanjut dan kewirausahaan. Ketercapaian indikator IKU terkait lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak ini nantinya akan didapatkan dari Direktorat Belmawa melalui layanan data pada aplikasi Tracer Study Kemdikbudristek.

B. Tujuan

Tujuan TS-US Unesa mengacu pada "Standar Emas/*Gold Standard*" sesuai dengan IKU 1 yaitu "Lulusan Mendapatkan Pekerjaan yang Layak (bekerja, wirausaha dan melanjutkan pendidikan)". Secara umum, TS bertujuan untuk mengetahui perihal:

a. *Outcome* pendidikan sudah sesuai dengan kebutuhan Iduka (termasuk masa tunggu kerja dan proses pencarian kerja pertama) situasi kerja terakhir dan aplikasi kompetensi ke dunia kerja;
b. *Output* pendidikan yaitu penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi;
c. *Process* pendidikan yakni berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi;
d. *Input* pendidikan terkait penggalian lebih lanjut terhadap sosio-geografis lulusan.

Berdasarkan tujuan umum tersebut, maka TS Unesa bertujuan untuk menggali informasi:

a. Waktu dan proses memperoleh pekerjaan, serta jumlah lamaran yang pernah diajukan;
b. Waktu tunggu yang dibutuhkan (sebelum dan sesudah lulus) untuk mendapatkan pekerjaan;
c. Kondisi alumni saat ini (bekerja/berwirausaha/sedang studi lanjut);
d. Kesesuaian kompetensi lulusan dengan bidang kerja;

Selanjutnya, US bertujuan untuk mengetahui perihal:

a. *Input* terkait penggalian lebih lanjut terhadap sosio-geografis dan kecakapan atasan langsung dari lulusan Unesa;
b. *Process* terkait pemetaan kepuasan US;

c. *Output* penilaian diri terhadap kompetensi mahasiswa dan keberlangsungan kerjasama antar lembaga.

Berdasarkan tujuan umum tersebut, maka US Unesa bertujuan untuk menggali informasi:

a. Data tempat kerja alumni;
b. Penilaian sikap alumni selama bekerja;
c. Mengevaluasi *output/outcome* lulusan;
d. Saran untuk pengembangan layanan dan sarana prasarana Unesa kedepannya;

C. Manfaat

a. Tracer Study

Manfaat yang diharapkan TS Unesa adalah diperolehnya informasi perihal:

1) Memperoleh informasi mengenai kesenjangan antara kompetensi lulusan dengan tuntutan kebutuhan nyata pengguna lulusan sehingga dapat dilakukan upaya perbaikan kurikulum, peningkatan kualitas pendidik, serta penyesuaian dan peningkatan sistem pembelajaran di Unesa;
2) Kompetensi tambahan (non akademis) yang harus diberikan oleh Unesa kepada lulusan sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja;
3) Bahan evaluasi untuk akreditasi internasional;
4) Sebagai acuan untuk membanun jaringan alumni.

b. User Survey

Manfaat yang diharapkan US Unesa adalah diperolehnya informasi perihal:

1) Bagi Unesa, hasil *feedback*/umpan balik pengguna lulusan bermanfaat sebagai acuan utama untuk menyelenggarakan *focus group discussion* (FGD) baik secara internal maupun eksternal, untuk menentukan rencana dan tindak lanjut perbaikan kedepan;
2) Bagi lulusan, sebagai rujukan untuk mengembangkan kapasitas diri lulusan berdasarkan input dari pengguna;
3) Bagi pengguna, memberikan informasi kepada pengguna mengenai kompetensi lulusan yang disediakan oleh institusi pengguna sesuai dengan kompetensi yang diinginkan.

Manfaat yang diperoleh tersebut dijadikan sebagai dasar acuan pemikiran dan pengambilan kebijakan untuk pengembangan pendidikan di Unesa sebagai langkah antisipasi dan adaptasi terhadap perkembangan pada dunia kerja dan dunia bisnis pada masa yang akan datang.

D. Indikator Keberhasilan berdasarkan Standar Emas 'Gold Standar'

Target "Standar Emas/*Gold Standard*" adalah target untuk setiap Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan sebagai tolak ukur keunggulan. Setiap jenis PTN mempunyai target "Standar Emas" yang berbeda-beda. Target untuk setiap Indikator Kinerja Utama dan setiap jenis PTN diatur oleh peraturan, keputusan, surat edaran, atau pedoman terpisah. Berikut standar emas TS-US program Sarjana & Diploma Unesa di Tahun 2024:

Tabel 1. Gold Standard Tracer Study Program Diploma & Sarjana

Jenjang	**Standar Emas IKU 1 yang dicapai**	**Target Universitas, Fakultas dan Program Studi (%)**		
		***Responsrate* (TS)**	***Gold Standard* (TS)**	***User Survey* (US)**
Sarjana & Diploma	Alumni Bekerja ≤ 6 Bulan & Gaji 1,2 UMP(*) (berdasarkan lokasi PT) (setelah tanggal terbit ijazah)	100	90	10(**)
	Alumni Berwiraswasta ≤ 6 Bulan & Pendapatan 1,2 UMP(*) (setelah tanggal terbit ijazah)			
	Alumni Melanjutkan Pendidikan ≤ 12 bulan (setelah tanggal terbit ijazah)			

Keterangan:

* Sesuai dengan Keputusan (SK) Gubernur setiap Provinsi Alumni Bekerja

** Penetapan *User Survey* sejumlah 10% ditetapkan oleh Unesa sebagai target sesuai Surat Penetapan B/37492/UN38.I.2/AK.01.01/2024, akan tetapi persentase dapat berubah berdasarkan kebutuhan dan kriteria akreditasi Nasional atau Internasional ditetapkan melalui kebijakan Fakultas.

Perhitungan Gold Standard IKU 1 mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kemdikbudristek dan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Nomor 173/E/KPT/2023 tentang Petunjuk Teknis Pengukuran dan Perhitungan Insentif IKU PTN Akademik pada Dirjendiktiristek. Adapun perhitungan Gold Standard & Responden Minimum menggunakan rumus sebagai berikut:

Jumlah responden minimum	• Jumlah responden minimum tracer study yang harus dipenuhi: $n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$ n = Jumlah responden minimum N = Jumlah lulusan d = galat (2,5%) • Jika Perguruan Tinggi tidak memenuhi jumlah responden minimum, maka pencapaian IKU 1 akan dihitung 0.
Formula	$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$ • **n =** responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta. • **t =** total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3 /D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat jumlah responden minimum yang harus dipenuhi). • **k =** konstanta bobot

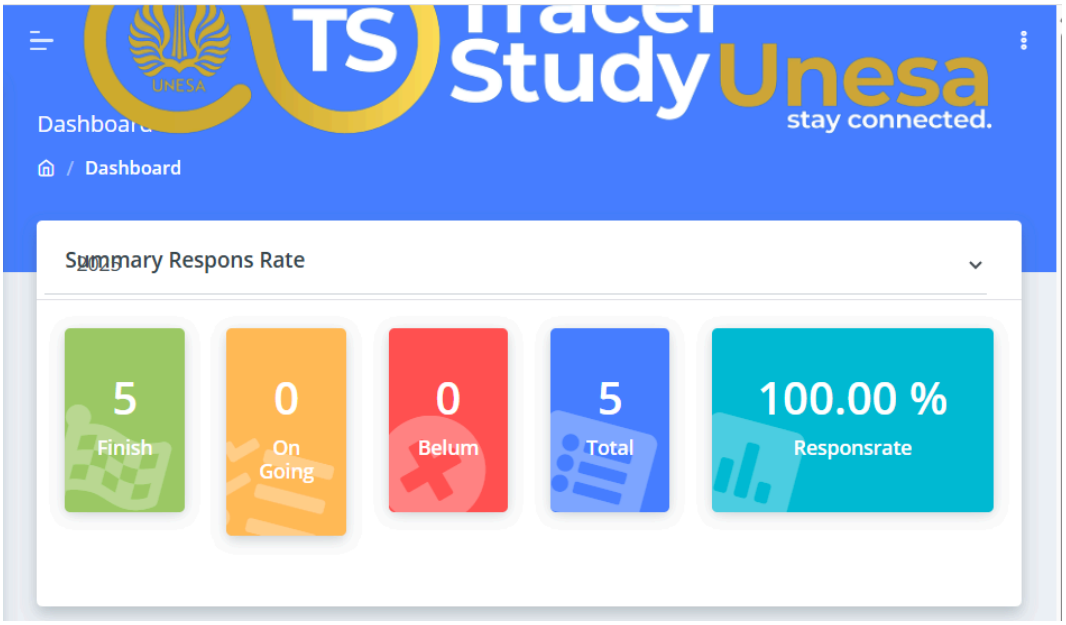
Gambar 1. Perhitungan Gold Standard & Responden Minimum

BAB II

PROFIL RESPONDEN

A. Respons Rate & Gold Standard

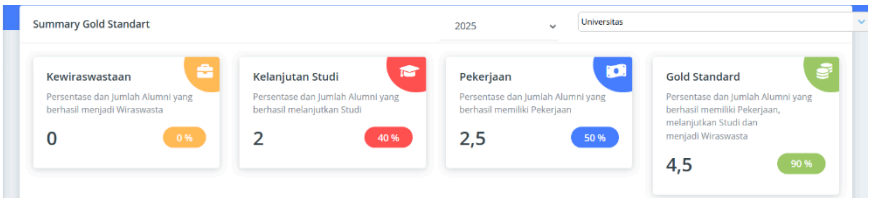
Profil responden Tracer Study Program Studi Sarjana Terapan Kepelatihan Olahraga Fakultas Vokasi Universitas Negeri Surabaya (Unesa) tahun 2025 diambil dari alumni yang telah mendapatkan nomor ijazah per 1 Januari – Desember 2024. Adapun sasaran Tracer Study Sarjana Terapan Kepelatihan Olahraga Unesa tahun 2025 sejumlah 5 lulusan. Berikut merupakan capaian Respons Rate Unesa Tahun 2025:



Gambar 2. Capaian Respons Rate Sarjana Terapan Kepelatihan Olahraga Tahun 2025

Gambar 2 menunjukkan bahwa dari 5 lulusan yang terdata sebagai Populasi Tracer Study Unesa 2025 telah berhasil ditelusuri sejumlah 5 (100,00%) lulusan dengan 0 (0%) lulusan telah terkonfirmasi tidak memungkinkan mengisi kuesioner Tracer Study dikarenakan Meninggal Dunia dan atau Kehilangan Kontak dengan lulusan, hasil konfirmasi tersebut telah dibuat Surat Keterangan sebagai bukti konfirmasi telah dilakukan penelusuran alumni dengan kondisi yang dialami oleh lulusan ketika dilakukan Tracer Study (Terlampir).

Capaian Gold Standard Tracer Studi Program Studi Sarjana Terapan Kepelatihan Olahraga Unesa tahu 2025 diperoleh dari data Respons Rate sebagai berikut:



Gambar 3. Capaian Gold Standard Sarjana Terapan Kepelatihan Olahraga Unesa Tahun 2024

Gambar 3 menunjukkan bahwa capaian Gold Standard Unesa secara menyeluruh lulusan yang berhasil memiliki Pekerjaan, Melanjutkan Studi dan Wiraswasta sejumlah 90% dengan konstanta 4,5. Adapun rincian capaian tersebut, lulusan yang memiliki Pekerjaan sejumlah 50% dengan konstanta 2,5; sedangkan lulusan yang Melanjutkan studi sejumlah 40% dengan konstanta 2; dan lulusan yang menjadi Wiraswasta sejumlah 0%.

B. IPK

Berikut IPK lulusan Sarjana Terapan Kepelatihan Olahraga Unesa 2025:



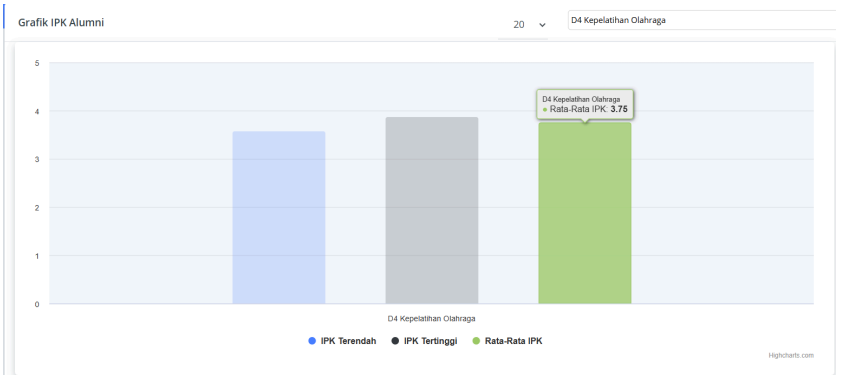
Gambar 4. IPK Tertinggi Sarjana Terapan Kepelatihan Unesa Tahun 2025

Berdasarkan Gambar 4, dapat diketahui bahawa IPK tertinggi lulusan di Sarjana Terapan Kepelatihan Olahaga Unesa sejumlah 3,86.



Gambar 5. IPK Terendah Tertinggi Sarjana Terapan Kepelatihan Unesa Tahun 2025

Berdasarkan Gambar 5, dapat diketahui bahawa IPK tertinggi lulusan di Sarjana Terapan Kepelatihan Olahaga Unesa sejumlah 3,57.

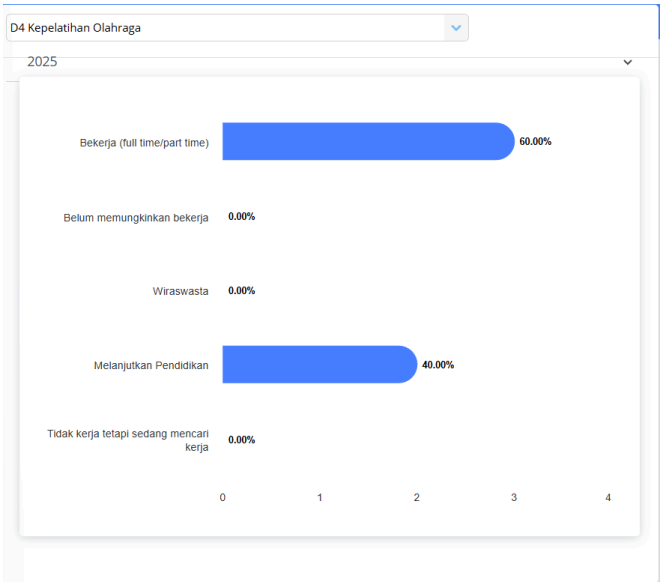


Gambar 6. Rata-rata IPK Sarjana Terapan Kepelatihan Unesa Tahun 2025

Berdasarkan Gambar 4, dapat diketahui bahawa IPK tertinggi lulusan di Sarjana Terapan Kepelatihan Olahaga Unesa sejumlah 3,75.

C. Status Alumni

Berikut klasifikasi lulusan Unesa Tahun 2025 berdasarkan status alumni Ketika mengisi Tracer Study:

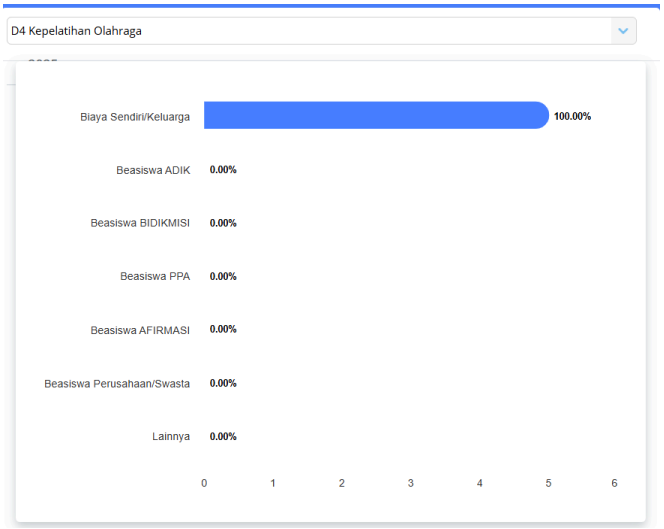


Gambar 7. Status Alumni Sarjana Terapan Kepelatihan Olahraga Unesa Tahun 2025

Sesuai dengan Gambar 7 bahwa lulusan Unesa Tahun 2025 yang telah Bekerja (Full/Part Time) sejumlah 3 lulusan (60%) lulusan. Lulusan yang Melanjutkan Studi sejumlah 2 lulusan (40%). Lulusan yang Berwiraswasta sejumlah 0 lulusan (0%). Sedangkan lulusan yang Tidak Bekerja tetapi Sedang Mencari Kerja sejumlah 0 lulusan (0%) dan lulusan yang Tidak Memungkinkan Bekerja sejumlah 0 lulusan (0%).

D. Sumber Pembiayaan Kuliah

Berikut klasifikasi lulusan Unesa Tahun 2025 berdasarkan Sumber Pembiayaan Kuliah ketika mengisi Tracer Study:

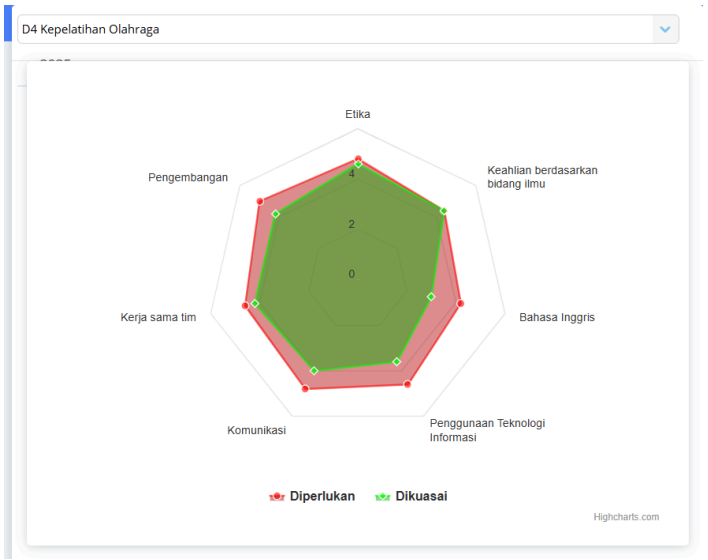


Gambar 8. Sumber Pembiayaan Kuliah Lulusan Sarjana Terapan Kepelatihan Olahraga Unesa Tahun 2025

Berdasarkan Gambar 8 bahwa pembiayaan kuliah lulusan Unesa Tahun 2024 meliputi Biaya Sendiri/Keluarga sejumlah 5 lulusan (100%). Beasiswa ADiK sejumlah 0 lulusan (0,00%), beasiswa Bidik Misi sejumlah 0 lulusan (0%), beasiswa PPA sejumlah 0 lulusan (0,00%), beasiswa AFIRMASI sejumlah 0 lulusan (0,00%), beasiswa Perusahaan/Swasta sejumlah 0 lulusan (0%) dan pembiayaan Lainnya sejumlah 0 lulusan (0,00%).

E. Kompetensi Alumni (Dikuasai & Diperlukan)

Berikut data kompetensi lulusan Unesa Tahun 2025 berdasarkan Kompetensi yang dikuasai dan yang diperlukan Lulusan ketika bekerja, melanjutkan studi dan wiraswasta:



Gambar 9. Kompetensi Lulusan Sarjana Terapan Kepelatihan Olahraga 2025

Berdasarkan Gambar 9, terdapat 7 (tujuh) kompetensi (dikuasai & diperlukan) lulusan Sarjana Terapan Kepelatihan Olahraga Unesa Tahun 2025 dengan menggunakan 5 (lima) skala 1 s.d. 5 yang meliputi Kompetensi Etika yang dikuasai sejumlah 4,6 dan yang diperlukan sejumlah 4,8. Kompetisi Pengembangan yang dikuasai sejumlah 4,2 dan yang diperlukan sejumlah 5. Kompetensi Kerjasama Tim yang dikuasai sejumlah 4,2 dan yang diperlukan sejumlah 4,6. Kompetensi Komunikasi yang dikuasai sejumlah 4 dan yang diperlukan sejumlah 4,8. Kompetensi Penggunaan Teknologi Informasi yang dikuasai sejumlah 4,43 dan yang diperlukan sejumlah 4,43. Kompetensi Bahasa Inggris yang dikuasai sejumlah 3,6 dan yang diperlukan sejumlah 4,6. Kompetensi Keahlian dalam Bidang Keilmuan yang dikuasai sejumlah 4,44 dan yang diperlukan sejumlah 4,44. Secara rinci pada Gambar 9 berikut kompetensi kompetensi (dikuasai & diperlukan) lulusan Sarjana Terapan Kepelatihan Olahraga Unesa Tahun 2025:

Tabel 2. Kompetensi Lulusan Sarjana Terapan Kepelatihan Olahraga 2024

NIM	NAMA	KOMPETENSI ALUMNI													
		ETIKA		KEAHLIAN BERDASARKAN BIDANG ILMU		BAHASA INGGRIS		PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI		KOMUNIKASI		KERJA SAMA TIM		PENGEMBANGAN	
		DIPERLUKAN	DIKUASAI	DIPERLUKAN	DIKUASAI	DIPERLUKAN	DIKUASAI	DIPERLUKAN	DIKUASAI	DIPERLUKAN	DIKUASAI	DIPERLUKAN	DIKUASAI	DIPERLUKAN	DIKUASAI
20061457011	Alfina Diva Pratiwi	5	5	5	4	5	2	5	4	5	4	5	5	5	5
20061457004	Yenny Adelia Iffada	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5

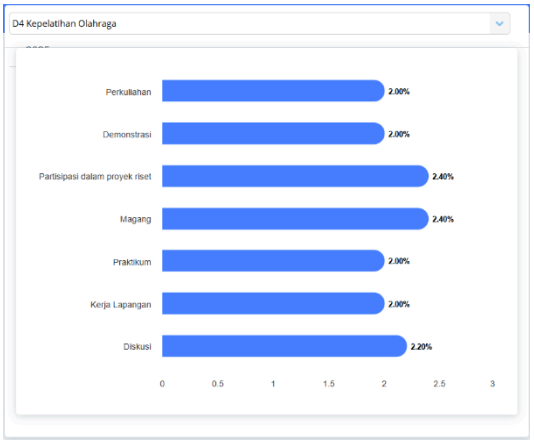
20061457020	Lukman Nul Hakim	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	3
20061457005	Erraldo Rivan Prasetyo	5	5	3	5	5	3	5	3	5	4	5	4	5	4
20061457007	Refael Dexsa Nofianto	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	5	4

F. Alasan Alumni Belum Memungkinkan Bekerja

Berdasarkan data Tracer Study Sarjana Terapan Kepelatihan Olahraga tidak ada responden yang merupakan alumni belum memungkinkan Bekerja.

G. Metode Pembelajaran

Berikut klasifikasi lulusan Unesa Tahun 2025 berdasarkan Metode Pembelajaran yang berpengaruh pada karir lulusan dengan menggunakan 5 (lima) skala 1 s.d. 5:



Gambar 10. Metode Pembelajaran yang Berpengaruh pada Karir Lulusan Sarjana Terapan Kepelatihan olahraga Unesa Tahun 2025

Berdasarkan Berdasarkan Gambar tersebut, terdapat 7 (tujuh) bentuk pembelajaran yang digunakan pada Program Studi Sarjana Terapan (D4) Kepelatihan Olahraga. Setiap bentuk pembelajaran ditampilkan dalam persentase dengan kisaran antara 2,00% hingga 2,40%. Pada metode Perkuliahan, persentase tercatat sebesar 2,00%, sama halnya dengan metode Demonstrasi, Praktikum, dan Kerja Lapangan yang juga masing-masing memiliki persentase 2,00%. Metode Diskusi menunjukkan persentase sedikit lebih tinggi, yaitu 2,20%, sementara metode Partisipasi dalam Proyek Riset dan Magang memiliki persentase tertinggi di antara keseluruhan, yaitu 2,40%.

Berikut disajikan Tabel Metode Pembelajaran yang memuat skor setiap mahasiswa terhadap berbagai bentuk kegiatan pembelajaran. Tabel ini memberikan gambaran mengenai variasi pengalaman belajar mahasiswa pada metode perkuliahan, demonstrasi, dan partisipasi dalam proyek.

Tabel 3. Data Metode Pembelajaran yang Berpengaruh pada Karir Lulusan Sarjana Terapan Unesa Tahun 2024

NIM	NAMA	Metode Pembelajaran					
		Perkuliahan	Demonstrasi	Partisipasi dalam Proyek Riset	Magang	Kerja Lapangan	Diskusi
20061457011	Alfina Diva Pratiwi	1	1	1	1	1	1
20061457004	YENNY ADELIA IFFADA	2	2	2	3	2	1
20061457020	Lukman Nul Hakim	1	2	3	3	2	3
20061457005	Erraldo Rivan Prasetyo	2	2	2	2	2	2
20061457007	REFAEL DEXSA NOFIANTO	4	3	4	3	3	3

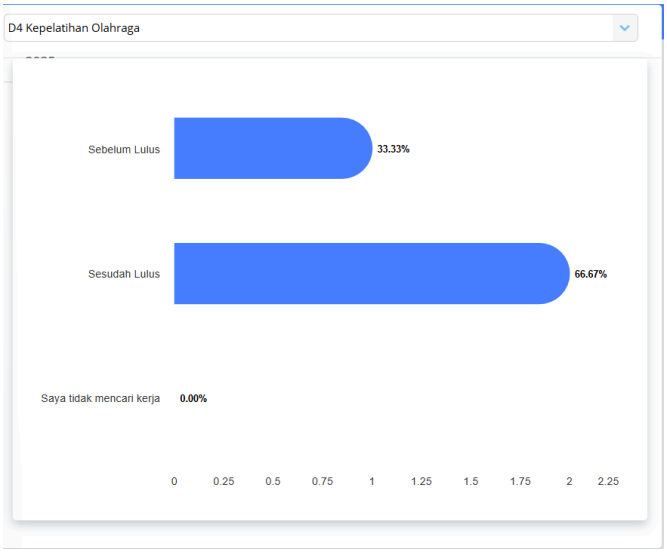
Merujuk pada tabel 3, dapat diketahui bahwa metode pembelajaran yang berpengaruh pada karir lulusan meliputi Perkuliahan sejumlah 2; Demonstrasi sejumlah 2; Partisipasi dalam Proyek Riset sejumlah 2,4; Magang sejumlah 2,4; Kerja Lapangan sejumlah 2 dan Diskusi sejumlah 2.

BAB III

ALUMNI MEMASUKI DUNIA KERJA

A. Rata-Rata Mulai Mencari Pekerjaan

Berikut klasifikasi lulusan Unesa Tahun 2025 berdasarkan Rata-Rata memulai mencari pekerjaan:

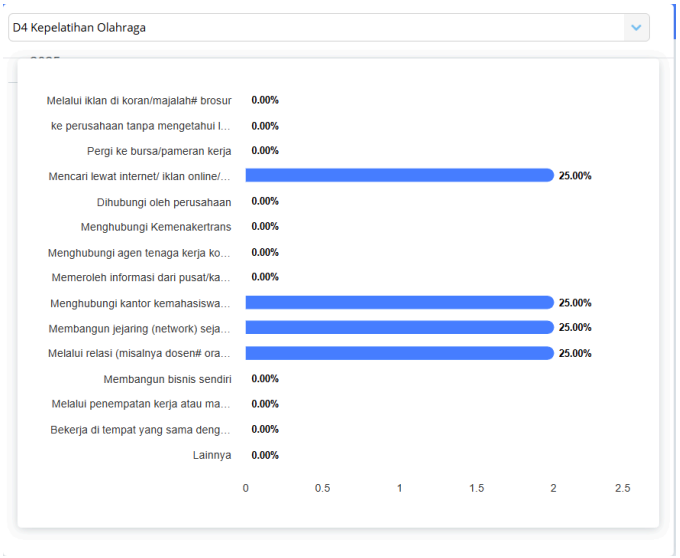


Gambar 11. Rata-Rata Lulusan Sarjana Terapan Kepelatihan Olahraga Unesa Tahun 2025

Sesuai Gambar 11, bahwa rata-rata lulusan Unesa tahun 2025 mulai mencari pekerjaan pada program Diploma/Sarjana meliputi lulusan yang mencari pekerjaan sebelum lulus sejumlah 1 lulusan (33,33%), mencari pekerjaan setelah lulus sejumlah 3 lulusan (66,66%).

B. Jalur Mendapatkan Pekerjaan

Adapun klasifikasi lulusan Sarjana Terapan Kepelatihan Olahraga Unesa Tahun 2025 berdasarkan jalur mendapatkan pekerjaan:



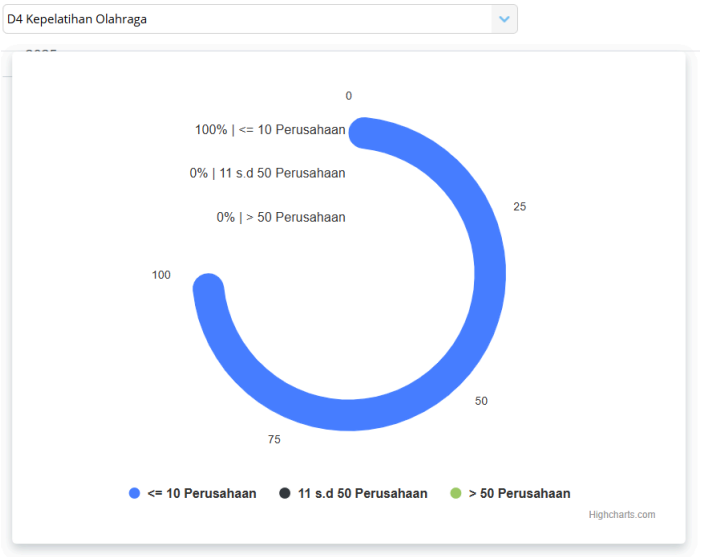
Gambar 12. Jalur Mendapatkan Pekerjaan Lulusan Sarjana Terapan Kepelatihan Olahraga Unesa Tahun 2025

Merujuk pada Gambar 12, jalur mendapatkan pekerjaan lulusan Unesa tahun 2025 pada Sarjana Terapan Kepelatihan Olahraga Unesa meliputi Melalui iklan di koran/majalah & brosur sejumlah 0,00% lulusan; ke Perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada sejumlah 0,00% lulusan; Pergi ke bursa/pameran kerja sejumlah 0,00% lulusan; Mencari lewat internet/iklan online/milis sejumlah 25,00% lulusan; Dihubungi oleh Perusahaan sejumlah 0,00% lulusan; Menghubungi Kemenakertrans sejumlah 0,00%; Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta sejumlah 0,00%; Memeroleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas sejumlah 0,00% lulusan; Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni sejumlah 25,00% lulusan; Membangun jejaring (network) sejak masih kuliah sejumlah 25,00% lulusan; Melalui relasi (dosen/orang tua/saudara/teman dll) sejumlah 25,00% lulusan; Membangun bisnis sendiri sejumlah 0,00% lulusan; Melalui penempatan kerja atau magang sejumlah 0,00% lulusan; Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah sejumlah 0,00% lulusan dan Lainnya sejumlah 0% lulusan, sehingga jalur yang paling berdampak digunakan lulusan untuk mencari pekerjaan yaitu melalui relasi (dosen/orang tua/saudara/teman dll).

C. Masa Pencarian Kerja (Aktif Mencari Kerja, Melamar, Merespon, Wawancara)

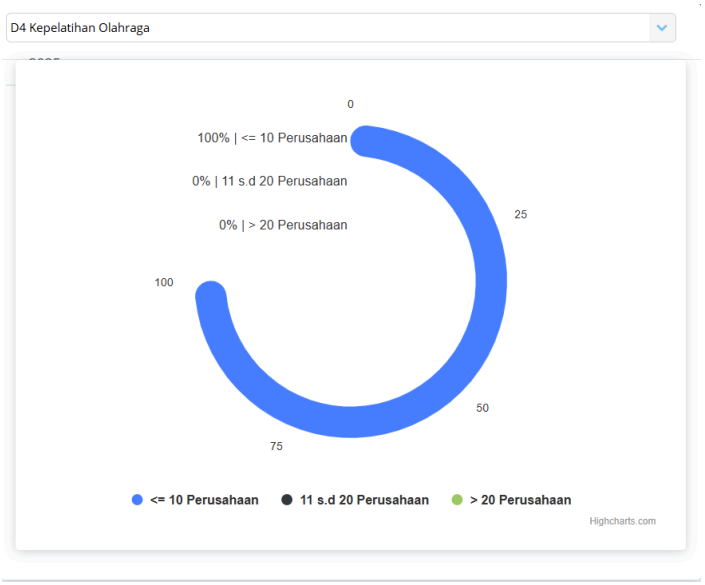
Berikut klasifikasi lulusan Sarjana Terapan kepelatihan Olahraga Unesa Tahun 2025 berdasarkan Masa pencarian kerja (Aktif Mencari Kerja, Melamar, Merespon, Wawancara):

Berdasarkan data lulusan Sarjana Terapan kepelatihan Olahraga, tidak ada yang sedang aktif mencari pekerjaan dikarenakan sudah bekerja. Kemduian berikut terkait hasil data jumlah Perusahaan yang dilamar oleh mahasiswa:



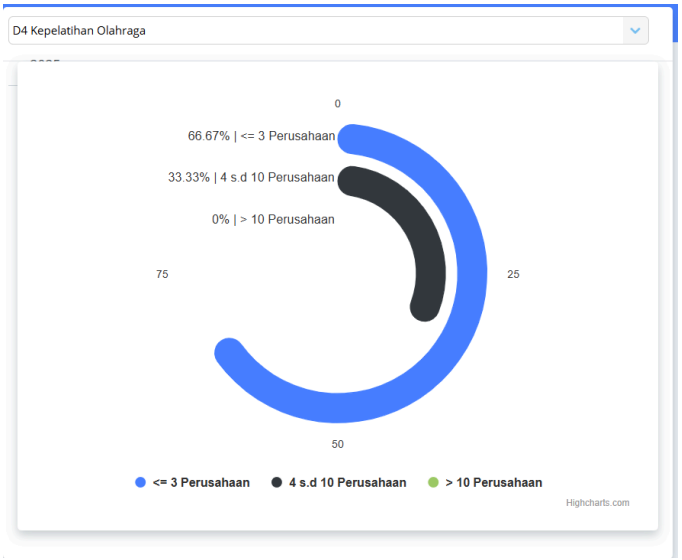
Gambar 13. Perusahaan yang di Lamar oleh Lulusan Sarjana Terapan kepelatihan Olahraga Unesa Tahun 2025

Gambar 13 menunjukkan bahwa Perusahaan yang di lamar oleh lulusan Sarjana Terapan Kepelatihan Olahraga tahun 2025 diklasifikasikan menjadi 3 (tiga) antara lain "lulusan yang melamar pada ≤ 10 perusahaan" sejumlah 100,% lulusan, "lulusan yang melamar pada 11 s.d. 50 perusahaan" sejumlah 0,00% dan "lulusan yang melamar pada > 50 perusahaan" sejumlah 0,00% lulusan.



Gambar 14. Perusahaan yang di Merespon Lulusan Sarjana Terapan Kepelatihan Olahraga Unesa Tahun 2025

Sedangkan Gambar 14 menunjukkan bahwa Perusahaan yang merespon lamaran lulusan Sarjana Kepelatihan Olahraga tahun 2025 diklasifikasikan menjadi 3 (tiga) antara lain "≤ 10 perusahaan yang merespon lamaran" sejumlah 100% lulusan, "11 s.d. 20 perusahaan yang merespon lamaran" sejumlah 0% dan "> 20 perusahaan yang merespon lamaran" sejumlah 0% lulusan.



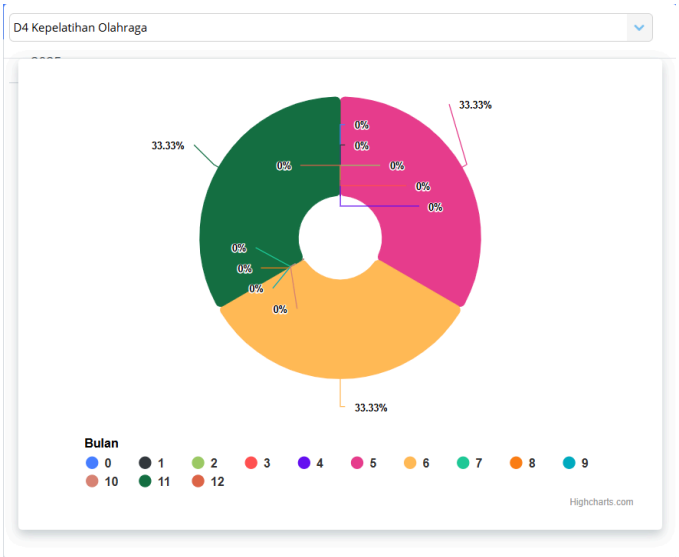
Gambar 15. Perusahaan yang Mengundang Wawancara Lulusan Sarjana Terapan kepelatihan Olahraga Unesa Tahun 2025

Sedangkan Gambar 15 menunjukkan bahwa Perusahaan yang mengundang wawancara lulusan Sarjana Terapan kepelatihan Olahraga tahun 2025 diklasifikasikan menjadi 3 (tiga) antara lain: "≤ 3 perusahaan yang mengundang lulusan wawancara" sejumlah 66,67% lulusan; "4 s.d. 10 perusahaan yang mengundang lulusan wawancara" sejumlah 33,33%; dan "> 10 perusahaan yang mengundang lulusan wawancara" sejumlah 0% lulusan.

BAB IV

ALUMNI BEKERJA

A. Masa Tunggu Alumni Bekerja



Gambar 16. Perusahaan yang Mengundang Wawancara Lulusan Sarjana Terapan Kepelatihan Olahraga Unesa Tahun 2025

Berdasarkan Gambar 16 dapat diketahui bahwa, masa tunggu lulusan Sarjana Terapan kepelatihan Olahraga tahun 2025 mendapatkan pekerjaan meliputi masa tunggu 0 bulan (sebelum lulus) sejumlah 0 lulusan (0,00%), 1 bulan sejumlah 0 lulusan (0,00%), 2 bulan sejumlah 0,00 lulusan (0%), 3 bulan sejumlah 0 lulusan (0,00%), 4 bulan sejumlah 0 lulusan (0,00%), 5 bulan sejumlah 0 lulusan (0,00%), 6 bulan sejumlah 1 lulusan (33,33%), 7 bulan sejumlah 1 lulusan (33,33%), 8 bulan sejumlah 0 lulusan (0%), 9 bulan sejumlah 0 lulusan (0,00%), 10 bulan sejumlah 0 lulusan (0,00%). 10 bulan sejumlah 0 lulusan (0,00%), 11 bulan sejumlah 1 lulusan (33,33%).

B. Rata-Rata Take Home Pay Alumni Bekerja

Berikut rata-rata Take Home Pay lulusan Sarjana Terapan Kepelatihan Olahraga Unesa Tahun 2025 mendapatkan pekerjaan:

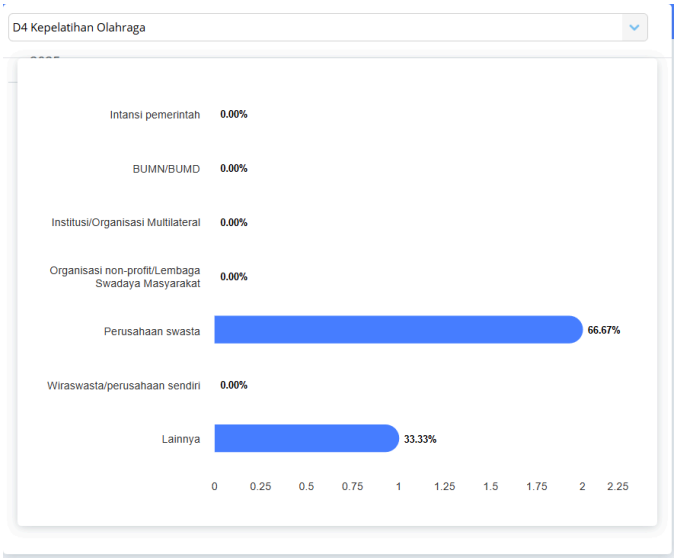


Gambar 17. Rata-rata Take Home Pay Lulusan Sarjana Terapan Kepelatihan Olahraga Unesa Tahun 2025

Sesuai dengan Gambar 17, rata-rata take home pay lulusan diklasifikasikan menjadi 7 (tujuh) meliputi rata-rata take home pay < 1.000.000 sejumlah 1 lulusan (33,33%); ≥ 1.000.000 < 2.000.000 sejumlah 0 lulusan (0,00%); ≥ 2.000.000 < 3.000.000 sejumlah 1 lulusan (33,33%); ≥ 3.000.000 < 4.000.000 sejumlah 0 lulusan (0,00%), ≥ 4.000.000 < 5.000.000 sejumlah 0 lulusan (0,00%), ≥ 5.000.000 ≤ 10.000.000 sejumlah 1 lulusan (33,33%) dan > 10.000.000 sejumlah 0 lulusan (0,00%), sehingga rata-rata Take Home Pay terbanyak lulusan Sarjana Terapan Kepelatihan Olahraga Unesa 2025 yaitu pada penghasilan ≥ 5.000.000 ≤ 10.000.000.

C. Jenis Lembaga Tempat Alumni Bekerja

Berikut jenis lembaga tempat alumni lulusan Sarjana Terapan Kepelatihan Olahraga Unesa Tahun 2025 mendapatkan pekerjaan:

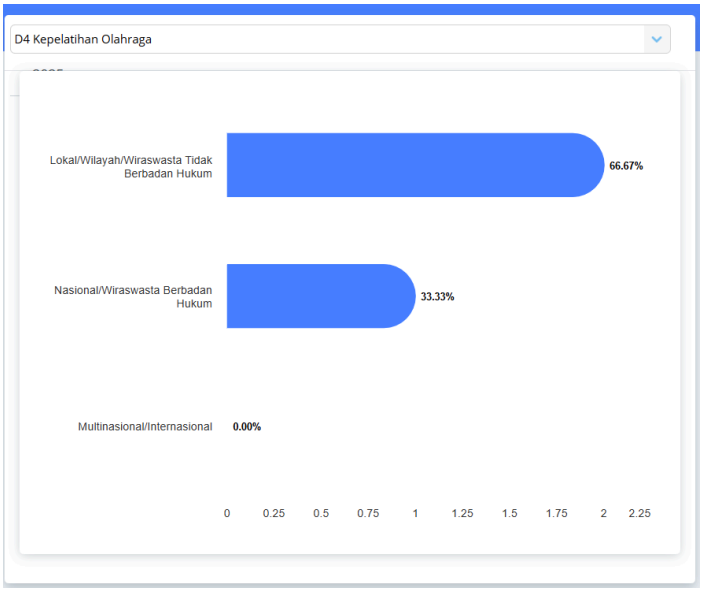


Gambar 18. Jenis Lembaga Tempat Bekerja Lulusan Sarjana Terapan Kepelatihan Olahraga Unesa Tahun 2025

Berdasarkan Gambar 28 menunjukkan jenis Lembaga tempat bekerja lulusan Sarjana Terapan Kepelatihan Olahraga Unesa diklasifikasikan menjadi 7 (tujuh) jenis meliputi tempat bekerja lulusan: di Instansi Pemerintah sejumlah 0 lulusan (0,00%); BUMN/BUMD sejumlah 0 lulusan (0,00%); Institusi/Organisasi Multilateral sejumlah 0 lulusan (0,00%); Organisasi non-Profit/Lembaga Swadaya Masyarakat sejumlah 0 lulusan (0,00%); Perusahaan Swasta sejumlah 2 lulusan (66,67%); Wiraswasta/Perusahaan Sendiri sejumlah 0 lulusan (0,00%) dan Lainnya sejumlah 1 lulusan (33,33%), sehingga jenis tempat kerja lulusan didominasi pada Perusahaan Swasta.

D. Tingkat Tempat Kerja Alumni

Berikut Tingkat tempat kerja alumni lulusan Sarjana Terapan Kepelatihan Olahraga Unesa Tahun 2025 mendapatkan pekerjaan:

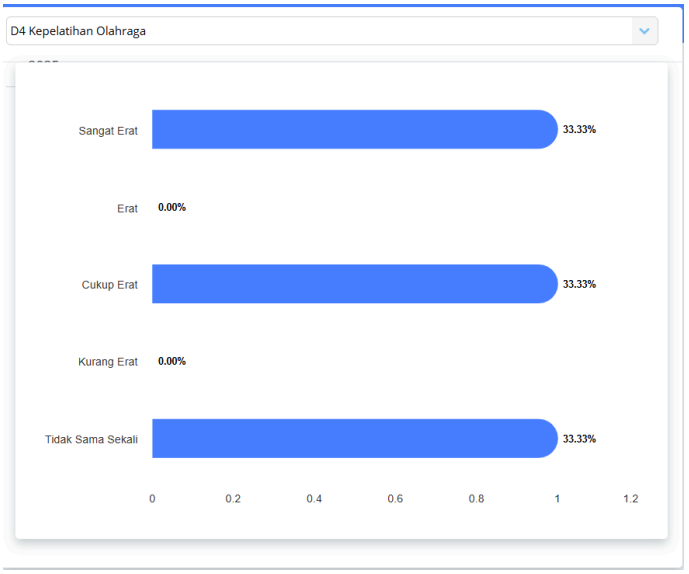


Gambar 19. Tingkat Tempat Kerja Alumni Lulusan Sarjana Terapan Kepelatihan Olahraga Unesa Tahun 2025

Gambar 19 menunjukkan bahwa Tingkat tempat kerja lulusan yang diklasifikasikan menjadi 3 (tiga) meliputi Tingkat Lokal/Wilayah/Wiraswasta Tidak Berbadan Hukum sejumlah 2 lulusan (66,67%); Nasional/Wiraswasta Berbadan Hukum sejumlah 1 lulusan (33,33%); dan Multinasional/Internasional sejumlah 0 lulusan (0%), sehingga Tingkat tempat kerja lulusan Sarjana Terapan Kepelatihan Olahraga Unesa tahun 2025 paling banyak pada tingkat Lokal/Wilayah/Wiraswasta Tidak Berbadan Hukum.

E. Keeratan Bidang Studi dengan Pekerjaan

Berikut keeratan bidang studi dengan pekerjaan alumni lulusan Sarjana Terapan Kepelatihan Olahraga Unesa Tahun 2025 mendapatkan pekerjaan:



Gambar 20. Keeratan Bidang Studi dengan Pekerjaan Lulusan Sarjana Terapan Kepelatihan Olahraga Unesa Tahun 2025

Berdasarkan Gambar 20, keeratan bidang studi dengan pekerjaan lulusan Sarjana Terapan Kepelatihan Olahraga Unesa meliputi "Tidak Sama Sekali" sejumlah 1 lulusan (33,33%), "Kurang Erat" sejumlah 0 lulusan (0,00%), "Cukup Erat" sejumlah 1 lulusan (33,33%), "Erat" sejumlah 0 lulusan (0,00%) dan "Sangat Erat" sejumlah 1 lulusan (33,33%).

F. Kesesuaian Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan

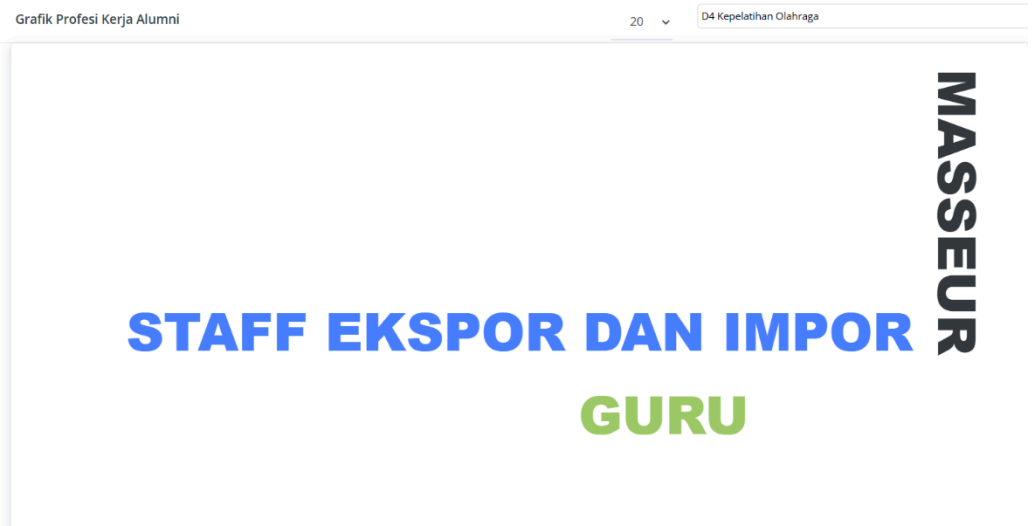
Berikut kesesuaian tingkat pendidikan dengan pekerjaan alumni lulusan Sarjana Terapan Kepelatihan Olahraga Unesa Tahun 2025 mendapatkan pekerjaan:



Gambar 21. Kesesuaian Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan Lulusan Sarjana Terapan Kepelatihan Olahraga Unesa Tahun 2025

Sedangkan kesesuaian Tingkat Pendidikan dengan pekerjaan lulusan sesuai Gambar 21 meliputi "Tidak Perlu Pendidikan Tinggi" sejumlah 0 lulusan (0,00%); "Setingkat Lebih Rendah" sejumlah 1 lulusan (33,33%); "Tingkat yang Sama" sejumlah 0 lulusan (0,00%); dan "Setingkat Lebih Tinggi" sejumlah 2 lulusan (66,67%), sehingga dapat dikatakan kesesuaian Tingkat Pendidikan dengan pekerjaan lulusan Sarjana Terapan Kepelatihan Olahraga Unesa tahun 2025 yaitu dominan Setingkat lebih tinggi.

G. Profesi Kerja Alumni



Gambar 22. Profesi Kerja Alumni Lulusan Sarjana Terapan kepelatihan Olahraga Unesa Tahun 2025

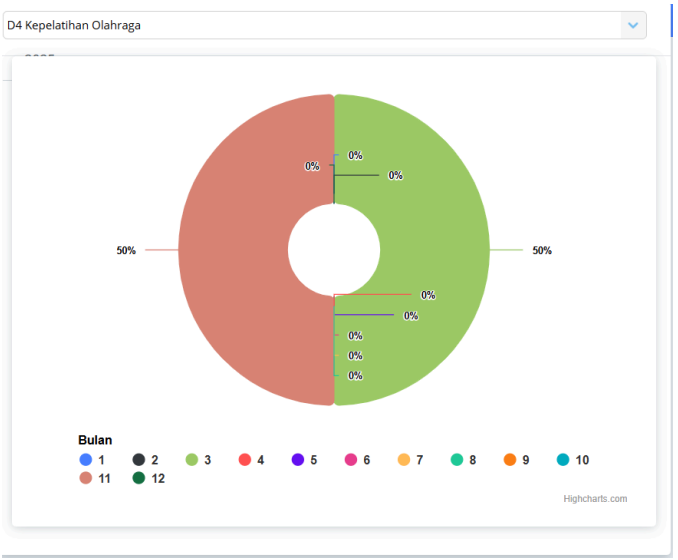
Berdasarkan Gambar 22, profesi kerja lulusan Sarjana Terapan Kepelatihan Olahraga Unesa tahun 2025 antara lain berprofesi sebagai Masseur, Guru, dan Staff Ekspor dan Impor.

BAB V

ALUMNI MELANJUTKAN STUDI

A. Masa Tunggu Alumni Melanjutkan Studi

Berikut masa tunggu lulusan Sarjana Terapan Keoelatihan Olahraga Unesa Tahun 2025 melanjutkan studi:

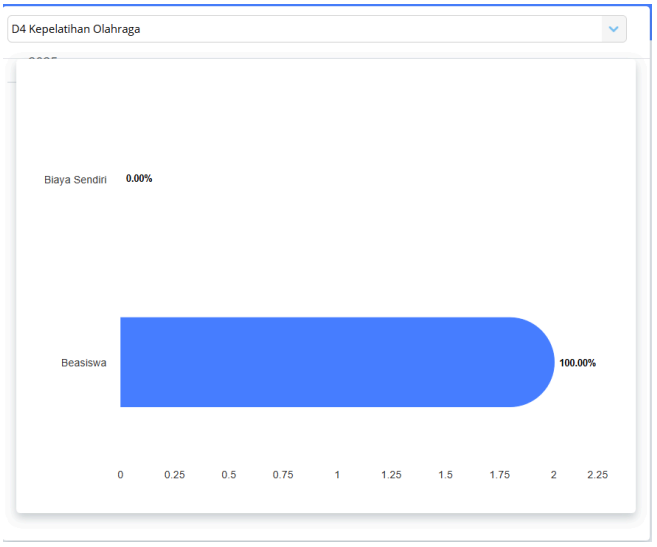


Gambar 23. Masa Tunggu Lulusan Sarjana Terapan Kepelatihan Olahraga Unesa Tahun 2025 Melanjutkan Studi

Berdasarkan Gambar 23, masa tunggu lulusan Sarjana Terapan Kepelatihan Olahraga Unesa tahun 2025 melanjutkan studi meliputi masa tunggu selama 3 bulan sejumlah 1 lulusan (50,00%) dan selama 11 bulan sejumlah 1 lulusan (50,00%).

B. Sumber Biaya Studi Lanjut

Berikut sumber biaya lulusan Sarjana Terapan Kepelatihan Olahraga Unesa Tahun 2025 melanjutkan studi:



Gambar 24. Sumber Biaya Studi Lanjut Lulusan Sarjana Terapan Kepelatihan Olahraga Tahun 2025

Sesuai dengan Gambar 24, sumber biaya studi lanjut meliputi Beasiswa sejumlah 2 lulusan (100,00%). Sehingga data alumni Sarjana Terapan Kepelatihan Olahraga sumber biaya lulusan yang melanjutkan studi berasal dari beasiswa.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Prodi Sarjana Terapan Kepelatiha Olahraga meluluskan 5 orang dalam periode ini. Jumlah respon rate mahasiswa tracer study sebanyak 100%. Pelaksanaan Tracer Study pada tahun 2024 yang ditujukan kepada lulusan tahun 2024 berjalan lancar dan sesuai jadwal. Adapun kendala yang dialami selama proses penelusuran alumni yaitu (1) Nomor telepon/kontak alumni yang didaftarkan pada SIMYUDISIUM tidak aktif atau terkadang nomor telepon yang dicantumkan milik orang tua, sehingga ketika tindak lanjut dan proses koordinasi serta pendampingan pengisian kuesioner terhambat; (2) Terdapat beberapa alumni yang berpindah kerja/resign; Masih terdapat alumni yang belum tuntas mengisi (status pengisian "ON GOING"), belum "FINISH", dan untuk koordinasi finalisasi pengisian terhambat dikarenakan nomor telefon yang diinput tidak aktif/ganti nomor telepon; (4) Alumni RPL yang perlu diberikan perhatian dan pendampingan yang cukup ekstra seperti dibuatkan kegiatan khusus untuk pengisian Tracer Study; (5) Email alumni yang didaftarkan masih email unesa, perlu ada kebijakan ketika alumni mengisi SIMYUDISIUM diwajibkan email diluar unesa agar sinkron dengan device/perangkat/gadget alumni; dan (6) Sistem pelaporan Tracer Study untuk kebutuhan akreditasi prodi belum tersajikan dengan rinci.

Tindak lanjut dari kendala yang terjadi meliputi (1) PIC tracer study Fakultas melakukan follow up pengisian tracer study melalui WhatsApp group alumni dan organisasi IKA Unesa; (2) Sosialisasi informasi dan pengisian tracer study disisipkan pada rangkaian kegiatan penyelesaian Yudisium Fakultas juga menginformasikan kepada yudisiawan untuk melakukan pengisian email non unesa dan no hp yang aktif; (3) Melakukan koordinasi dengan Wakil Dekan 1 selingkung Unesa untuk menginformasikan pengisian data pendaftaran yudisium menggunakan email non unesa, memastikan dan melakukan pengecekan nomor kontak yang diinput aktif; (4) Melakukan

pengembangan fitur tampilan dan pelaporan hasil tracer study sesuai kebutuhan akreditasi melalui website tracerstudy.unesa.ac.id; dan (5) Pendampingan pengisian dengan disertai kegiatan temu alumni di setiap fakultas.

B. Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang diberikan sesuai dengan proses penelusuran alumni yang telah dilakukan, kendala yang dihadapi dan tindak lanjut yang telah dilaksanakan sebagai respon dari kendala yang terjadi meliputi: (1) Hendaklah disusun kebijakan khusus untuk mengadakan pertemuan terjadwal serentak Bersama Alumni (Pekan Alumni) disetiap Fakultas untuk meningkatkan engagement Unesa dengan para Alumni; (2) Hendaklah dalam proses pemenuhan berkas kelulusan pada SIMYUDISIUM perlu untuk memastikan nomor telepon dan email lulusan yang dicantumkan aktif dan terkoneksi dengan perangkat komunikasi setiap alumni; (3) Hendaklah dalam setiap semester perlu dibekali Bahasa Inggris dan softskill (komunikasi, kepemimpinan, bekerjasama, public speaking) untuk menunjang kemampuan ketika bekerja.